

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran kooperatif pada kompetensi penetasan telur berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
2. Pembelajaran kooperatif pada kompetensi penetasan telur berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
3. Siswa memberi tanggapan positif terhadap pembelajaran kooperatif. Siswa merasakan dengan pembelajaran kooperatif ini termotivasi untuk turut serta berperan aktif dalam pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok, diskusi kelas dan kegiatan praktik penetasan telur.
4. Tanggapan guru terhadap pembelajaran kooperatif sangat positif. Mereka merasa dengan pembelajaran kooperatif ini siswa dapat dipacu dan termotivasi berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan praktik.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan kepada :

1. Kepala Sekolah ; Pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Wakasek Kurikulum ; Pembelajaran dengan menganut prinsip *learning to live together* meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif dapat diterapkan pada mata pelajaran produktif, khususnya kompetensi penetasan telur.
3. Guru ; Pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif, siswa dapat dipacu dan termotivasi berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tegasnya pembelajaran kooperatif dapat menjadi alat unggul untuk mencapai tujuan, membangun kerjasama, memperdalam pemahaman, memperkaya pengalaman, bahan dan sumber belajar apalagi siswanya berasal dari latar belakang pendidikan dan etnis yang berbeda.
4. Peneliti ; Pembelajaran kooperatif yang dikembangkan hanya melibatkan beberapa indikator motivasi dan prestasi belajar, karena itu harus dilakukan pengembangan indikator motivasi dan prestasi belajar lainnya, pada beberapa penerapan konsep.